

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Struktur berpikir dalam memecahkan masalah dimensi tiga subjek bergaya kognitif objek dimulai dari memahami masalah, memodelkan permasalahan ke model matematika, kemudian merencanakan penyelesaian, lalu memecahkan masalah, memeriksa kembali jawaban yang diperoleh, kemudian kembali ke tahap memahami masalah, setelah itu memodelkan ke dalam model matematika, lalu merencanakan penyelesaian, kemudian memecahkan masalah, dan memeriksa kembali jawaban yang diperoleh.
2. Struktur berpikir dalam memecahkan masalah dimensi tiga subjek bergaya kognitif spasial dimulai dari memahami masalah, memodelkan ke model matematika, merencanakan penyelesaian, memecahkan masalah, dan memeriksa kembali jawaban yang diperoleh.
3. Perbedaan struktur berpikir dalam memecahkan masalah dimensi tiga subjek bergaya kognitif objek dan spasial terletak pada tahap yang dilalui saat proses memecahkan masalah. Subjek bergaya kognitif objek cenderung kembali ke tahap memahami masalah setelah mereka menemukan jawaban permasalahan yang diberikan. Sedangkan subjek bergaya kognitif spasial cenderung tidak kembali ke tahap sebelumnya setelah mereka menemukan jawaban dari permasalahan yang diberikan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Guru perlu mengajarkan kepada siswa untuk menuliskan dan memahami informasi-informasi yang terdapat dalam permasalahan matematika sebelum merencanakan penyelesaian dan menyelesaikan masalah yang diberikan, karena hal ini akan mempengaruhi proses berpikirnya, yang pada akhirnya akan menentukan keteraturan struktur berpikir siswa.

2. Guru perlu memahami struktur berpikir siswa dalam memecahkan masalah sehingga guru dapat memberi perlakuan yang diperlukan siswa dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah.
3. Peneliti dalam penelitian ini tidak memahami secara mendalam mengenai metode *think aloud*. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian sejenis dengan menggunakan metode *think aloud* disarankan untuk lebih mendalami metode tersebut.

